



INTISARI

Penyelenggaraan pariwisata alternatif dalam bentuk *event tourism* menjadi tren yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu contohnya adalah *wedding tourism*, yaitu sebuah perjalanan karena adanya prosesi pernikahan yang diadakan di lokasi dengan daya tarik keindahan alam. Daya tarik semacam ini dimiliki oleh beberapa wilayah di Indonesia, seperti Bali dan Daerah Istimewa Yogyakarta namun belum dikembangkan secara optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen 4A (*attraction, accessibility, amenities, ancillary*) dan menerapkannya dalam rancangan paket *wedding tourism* di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, studi literatur, dan dokumentasi. Hasil identifikasi menunjukkan adanya tiga lokasi potensial yang dapat dikembangkan sebagai *wedding tourism* di Kabupaten Sleman, yaitu Tebing Breksi, Candi Keraton Ratu Boko, dan Ledok Sambi. Penelitian ini memusatkan perancangan pada tiga lokasi tersebut dari pra hingga pasca pernikahan, seperti koordinasi perjalanan, konsep pernikahan, dan berbagai layanan tambahan. Perancangan tersebut diwujudkan dalam bentuk paket bertajuk "*Serenity of Love: Intimate Wedding Package*".

Kata kunci: Kabupaten Sleman; Keindahan Alam; Paket Wisata; *Wedding Tourism*



ABSTRACT

The implementation of alternative tourism in the form of event tourism is becoming an increasingly popular trend in recent years. An example is Wedding tourism, which is a form of travel undertaken due to a wedding ceremony held at a destination featuring natural scenic attractions. This kind of attraction exists in several regions of Indonesia, such as Bali and the Special Region of Yogyakarta, yet it remains underdeveloped. This study aims to identify the 4A components (attraction, accessibility, amenities, and ancillary) and applies them in designing a Wedding tourism package in Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. This research adopted a qualitative method with data collection techniques including interviews, observation, literature studies, and documentation. The identification results show three potential locations that can be developed as Wedding tourism destinations in Sleman Regency: Tebing Breksi, Ratu Boko Palace Temple, and Ledok Sambi. This study focuses its planning on these three locations, covering the stages from pre-wedding to post-wedding, such as travel coordination, wedding concept, and various supporting services. The planning is presented in the form of a package titled "Serenity of Love: Intimate Wedding Package."

Keywords: *Natural Attractions; Sleman Regency; Tourism Package; Wedding Tourism;*